

DAFTAR PUSTAKA

- Amjad, & Mega, S. (2016). *Teori dan praktek pencak silat*. Malang: IKIP BUDI UTOMO MALANG.
- Arikunto. (2011). *Manajemen Penelitian* (Edisi Revi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Carysa, Y. T. (2019). *Pengaruh Regulasi Emosi Terhadap Agresivitas Pada Atlet Sepak Bola Usia Remaja (SKRIPSI)*. Yogyakarta: Universitas Santa Dharma. Diambil dari https://repository.usd.ac.id/8332/1/121414071_full.pdf
- Dewi, D. O., & Jannah, M. (2007). Perbedaan Strategi Regulasi Emantara Atlet Cabang Olahraga Permainan, Akurasi Dan Beladiri. *Character : Jurnal Penelitian Psikologi*, VI(02), 1–6.
- Ekawaldi, I. Z., & Liftiah. (2017). Efektifitas Teknik Relaksasi Pernafasan untuk Mengurangi Kecemasan Atlet Futsal yang Hendak Bertanding. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 6(1), 9–14.
- Fadli, Z., & Ansho, K. (2019). Survey Tentang Aspek-Aspek Psikologis Atlet Sepak Takraw Putra Sumut Dalam Menghadapi Pekan Olahraga Swilayah Viii Tahun 2011 Kepulauan Riau. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 18(1), 31–39.
- Fahmi, M. H. (2013). Hubungan antara kecemasan dengan ketepatan floating overhand serve bolavoli pada siswa ekstrakurikuler bolavoli di MA Negeri Rengel Kabupaten Tuban. *Jurnal Penelitian Psikologi*, I(02), 50–62.
- Fikrie, & Aziza Fitriah. (2019). Perbedaan Perilaku Prososial Pada Remaja Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *psycho Holistic*, 1(1), 18–22.
- Fitriya, & Lukmawati. (2016). Hubungan antara regulasi diri dengan perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Mitra Adiguna Palembang. *PSIKIS-Jurnal Psikologi Islami*, 2(1), 63–74.
- Halimatussa'diyah, L., & Jannah, M. (2019). Hubungan antara regulasi emosi denga konsentrasi pada atlet ukm menembak unesa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 03(06), 1–7.
- Hardiyono, B. (2020). Tingkat Kecemasan Sebelum Bertanding Dan Percaya Diri Pada Saat Bertanding Atlet Pelatda Pengprov Fpti Sumatera Selatan. *l Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 47–54. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i1.10399>
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsih, H. (2019). Regulasi Emosi Pada Remaja Laki-Laki Dan Perempuan. *Jurnal Psikologi*, 15(2), 148. <https://doi.org/10.24014/jp.v15i2.7740>
- Ikhawanisifa. (2008). *Hubungan keteraturan shalat lima waktu dengan kemampuan regulasi emosi pada lansia penderita jantung koroner*. Sumatera Utara: Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara.

- Irwansyah, M. K. A. (2017). *Pengaruh pelatihan regulasi emosi terhadap kesejahteraan subjektif remaja pondok pesantren* ((Tesis)). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kartono, K. (2006). *Psikologi Wanita 1 Mengenal Gadi remaja dan wanita dewasa* (1 ed.). Jawa Barat: CV. Mandar Maju.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diambil 1 Maret 2020, dari <https://kbbi.web.id/>
- Khoirunnisa, & Jannah, M. (2014). Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Konsentrasi Terhadap Resiliensi Pada Atlet Renang. *Character*, 3(2), 1–7.
- Kiswanto, A. (2016). Pembinaan Mental Bagi Atlet Pemula Untuk Membantu Pengendalian Agresifitas. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(1), 81–89. <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i1.560>
- Kliwon, K., & Sarwanto, A. (2019). Pengaruh Aktivasi Regulasi Emosi Terhadap Prestasi Olahraga Atlet Disabilitas NPC Kota Surakarta. *urnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 177–183. <https://doi.org/10.37341/interest.v8i2.173>
- Kostiuk, L. M., & Fouts, G. T. (2002). Understanding of emotions and emotion regulation in adolescent females with conduct problems: A qualitative analysis. *The Qualitative Report*, 7(1), 1–14. Diambil dari <http://www.nova.edu/ssss/QR/QR7-1/kostiuk.html>
- Kriswanto, E. S. (2015). *Pencak Silat | Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat, Teknik-Teknik Dalam Pencak Silat, Pengetahuan Dasar Pencak Silat*. (1 ed.). Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Kuspriyani, D. S., & Setyawati, H. (2014). Survei Motivasi Prestasi Atlet Klub Bulutangkis Pendowo Semarang. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 1(2), 108–114.
- Muhammadiyah. (2018). Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Diambil 14 Januari 2020, dari <http://www.muhammadiyah.or.id/id/content-86-det-tapak-suci.html>
- Nansi, D., & Utami, F. T. (2016). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dengan Perilaku Disiplin Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Qodratullah Langkan, 2(1), 16–28.
- Nolen-Hoeksema, S. (2012). Emotion Regulation and Psychopathology: The Role of Gender. *Annual Review of Clinical Psychology*, 8(1), 161–187. <https://doi.org/10.1146/annurev-clinpsy-032511-143109>
- Palupi, D. R. P. (2011). *Rancangan Wisma Atlet Senayan Jakarta Berbasis Perilaku Individu dan Kelompok* (Tesis). Jakarta: Universitas Bina Nusantara.
- Pariantolo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Periantalo, J. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi: Asyik, Mudah & Bermanfaat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Permono, J. W., & Kusristanti, C. (2017). Olahraga Dan Regulasi Emosi: Sebuah Studi Korelasi Pada Taruna Perguruan Tinggi Kedinasan (Ptk). *Jurnal Psikologi Ulayat*, 3(2), 169. <https://doi.org/10.24854/jpu22016-70>
- Prince-Embury, S., Saklofske, D. H., & Nordstokke, D. W. (2017). The Resiliency Scale for Young Adults. *Journal of Psychoeducational Assessment*, 35(3), 276–290. <https://doi.org/10.1177/0734282916641866>
- Ratnasari, S., & Suleeman, J. (2017). Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-Laki di Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(1), 35–46. <https://doi.org/10.7454/jps.2017.4>
- Riyadi, D., Sartono, H., & Komarudin. (2019). Pengaruh Metode Latihan Imagery terhadap Konsentrasi dan Keterampilan Bermain Sepakbola, (2), 124–132.
- Silaen, A. C., & Dewi, K. S. (2015). Hubungan antara Regulasi Emosi dengan Asertivitas (Studi Korelasi pada Siswa di SMA Negeri 9 Semarang). *Jurnal Empati*, 4(April), 175–181.
- Simon, R. W., & Nath, L. E. (2004). Gender and emotion in the United States: Do men and women differ in self-reports of feelings and expressive behavior? *American Journal of Sociology*, 109(5), 1137–1176. <https://doi.org/10.1086/382111>
- Singgih, G. D. (2002). *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardin, S. (2016). Pengaruh Perbedaan Jenis Kelamin Dan Pengetahuan Tentang Konsep Dasar Ekologi Terhadap Kepedulian Lingkungan. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, 14(1), 117–132. <https://doi.org/10.32729/edukasi.v14i1.15>
- Sukadiyanto. (2006). Perbedaan reaksi emosional antara olahragawan body contact dan non body contact. *jurnal psikologi*, 33(01), 50–62.
- Tamres, L. K., Janicki, D., & Helgeson, V. S. (2002). Sex Differences in Coping Behavior: A Meta-Analytic Review and an Examination of Relative Coping. *Personality and Social Psychology Review*, 6(1), 2–30. https://doi.org/10.1207/S15327957PSPR0601_1
- Tiara, E. F. (2018). Efektivitas teknik relaksasi pernafasan untuk menurunkan kecemasan sebelum bertanding pada Atlet Bulutangkis Puslatcab dan Siap Grak Surabaya - Widya Mandala Catholic University Surabaya Repository. Diambil 4 Maret 2020, dari <http://repository.wima.ac.id/16458/>
- Wibowo, S. A. P., & Rahayu, N. I. (2016). Pengaruh Latihan Mental Imagery Terhadap Hasil Tembakan Atlet Menembak Rifle Jawa Barat. *Jurnal*

Terapan Ilmu Keolahragaan, 1(2), 23.
<https://doi.org/10.17509/jtikor.v1i2.2776>

Yusuf, P. M., & Kristiana, I. F. (2017). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa sekolah menengah atas. *Journal Empati*, 7(3), 98–104.